

# PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Ryan Jonathan<sup>1</sup>, Sarwo Edy Handoyo<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ryan.115190244@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 20-01-2023, revisi: 27-03-2023, diterima untuk diterbitkan: 17-06-2023

## ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan total 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner *google form* yang disebarakan secara daring. Data dipilih menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik sampel *simple random sampling*. Data diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* SmartPLS 4.0.8.3. Hasil studi mengemukakan bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha yaitu secara positif dan signifikan. Hasil studi juga mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi hubungan antara ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

**Kata Kunci:** pendapatan, pendidikan, motivasi, niat berwirausaha

## ABSTRACT

*This study purpose was to analyze the effect of income expectation and entrepreneurship education through entrepreneurship motivation on students' entrepreneurship intention at Tarumanagara University. The samples in this study were 100 Students of The Faculty of Economics and Business Tarumanagara University. The samples were collected using a google form questionnaire that was distributed online. The data were selected using the probability sampling method with simple random sampling technique. The data is processed using Structural Equation Modeling (SEM) with smartPLS 4.0.8.3 software. The results of the study show that the effect of income expectation, entrepreneurship education, and entrepreneurship motivation on entrepreneurship intention is positive and significant. The results study also show that entrepreneurship motivation is able to mediate the relationship between income expectation and entrepreneurship education on entrepreneurship intention.*

**Keywords:** income, education, motivation, entrepreneurship intention

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pada era ini, kebutuhan setiap individu semakin tinggi seiring dengan perkembangan zaman. Manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan materi dengan cara bekerja. Materi digunakan sebagai alat tukar atau alat transaksi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Materi yang didapat dari bekerja disebut dengan penghasilan.

Namun, pada akhir tahun 2019, muncul pandemi covid-19 dengan dampak mengerikan pada sektor ekonomi yang mengakibatkan angka pengangguran bertambah dan banyaknya perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Pemutusan hubungan kerja mengharuskan kita

untuk memulai usaha baru agar tetap dapat memenuhi kebutuhan materi dan mendapatkan pendapatan. Data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada Februari 2022 menunjukkan bahwa terdapat pertambahan jumlah pengangguran sebanyak 960 ribu orang. Belum lagi, data jumlah pekerja yang mengalami dampak pengurangan jam kerja mencapai angka 9,44 juta pada Februari 2022.

Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara Thohir (2021), “tingkat kewirausahaan atau *entrepreneurship* di Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Di mana, jumlah wirausaha Indonesia sendiri baru sekitar 3,47% dari total penduduk. Jika melihat negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand, tingkat kewirausahaannya sudah berada di sekitar 4,74% dan 4,26%.

Berwirausaha merupakan suatu cara untuk menambah pendapatan perkapita selain dari sisi pajak, pertambangan serta agraria. Wirausaha adalah keahlian individu untuk mengambil peluang usaha dan mengoptimalkan kesempatan tersebut sehingga memperoleh tujuan material dan membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain (Septianti, 2016).

Ada berbagai macam faktor pengaruh niat berwirausaha khususnya mahasiswa, antara lain pendidikan wirausaha, jenjang pendidikan, lingkungan dan riwayat kerja (Atiningsih & Kristianto, 2020). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara.

## Kajian teori

### *Theory of planned behavior*

Penelitian ini memiliki ikatan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan bentuk pembaruan dari teori perilaku beralasan atau *Theory of Reasoned Action* (TRA). Literatur niat berwirausaha oleh tiga faktor yang mampu menentukan niat, yakni sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1989).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif menjadi salah satu komponen yang menentukan niat. Pada studi ini, variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi merupakan komponen yang dilatarbelakangi oleh norma subjektif. Ekspektasi pendapatan tentu merupakan bagian dari norma subjektif karena memberikan dorongan berupa motivasi untuk mendapatkan *income* yang tinggi. Penggerak seseorang untuk berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan dan menjadi faktor mengapa seseorang beralih pekerjaan (Suharni, 2017). Pendidikan kewirausahaan memberikan suatu ilmu kepada individu terkait cara bersikap sebagai seorang pelaku usaha, sehingga muncul motivasi dan konsekuensi positif terkait niat berwirausaha.

### Niat berwirausaha

Menurut Ajzen (1991), niat dianggap sebagai salah satu faktor motivasi untuk memperlihatkan seberapa keras seseorang ingin mencoba, dan seberapa banyak cara seseorang dalam mewujudkan keinginannya. Menurut Fini, *et al.* (2019), niat berwirausaha adalah tanggung jawab kognitif dari suatu individu dalam mendirikan sebuah usaha baru atau memunculkan ide ide baru dalam menjalankan bisnis yang sudah ada.

### **Motivasi berwirausaha**

Menurut Barba-Sánchez dan Atienza-Sahuquillo (2017), motivasi berwirausaha berupa kesediaan setiap individu untuk mengerahkan upaya untuk memulai bisnis, dengan motivasi yang berasal dari internal maupun eksternal. Motivasi berwirausaha yakni dorongan dari dalam maupun luar untuk menjalankan suatu pekerjaan dalam keadaan agresif untuk mencapai suatu tujuan (Mulyadi, 2015). Menurut Iffan (2018), motivasi memiliki nilai yang besar karena mampu menjadi penggerak seseorang, dan motivasi berwirausaha suatu kesadaran dari dalam diri yang mampu menggerakkan hal yang meliputi tingkah laku, norma dan kontrol perilaku di berwirausaha.

### **Ekspektasi pendapatan**

Menurut Noor dan Anwar (2022), ekspektasi pendapatan adalah harapan dan motivasi dari setiap individu berupa pendapatan dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalannya. Pendapatan dari hasil pekerjaan biasanya berupa laba. Menurut Adhitama (2014) ekspektasi pendapatan adalah bentuk harapan untuk mendapatkan sebuah penerimaan yang lebih tinggi sebagai bentuk balas jasa. Balas jasa dapat berupa insentif maupun laba dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan penerimaan.

### **Pendidikan kewirausahaan**

Menurut Micozzi dan Micozzi(2014), pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memunculkan budaya kewirausahaan kepada peserta didik yang meliputi cara memasarkan produk dan usaha baru, dan merangsang pola pikir peserta didik mengenai berwirausaha melalui pembelajaran dan pengetahuan. Menurut Suryana (2009), pendidikan kewirausahaan adalah studi yang mengajarkan tentang nilai, keahlian serta sikap dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

### **Kaitan antara ekspektasi pendapatan dengan niat berwirausaha**

Ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan timbal balik atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Ekspektasi pendapatan setiap individu tentu berbeda, tetapi setiap individu tentu ingin mempunyai pendapatan yang tinggi. Penelitian terdahulu dari Septianti (2016) dan Santosa (2016) juga menafsirkan adanya pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha.

H1: Ekspektasi pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

### **Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha**

Pendidikan kewirausahaan merupakan studi tentang pengetahuan, ilmu, pola pikir dan pemahaman tentang menjadi seorang wirausahawan. Daniel dan Handoyo (2021), Indahsari dan Puspitowati (2021), dan Blegur dan Handoyo (2020) mengungkapkan adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha. Tafsiran tersebut diungkapkan dengan dukungan pernyataan bahwa dengan pendidikan kewirausahaan yang didapat secara terus menerus dari mata kuliah akan meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

### **Kaitan antara motivasi berwirausaha dengan niat berwirausaha**

Motivasi berwirausaha merupakan kesediaan setiap individu untuk mengerahkan upaya untuk memulai bisnis, dengan motivasi yang berasal dari internal maupun eksternal. Daniel dan Handoyo (2021), dan Iffan (2018) mengemukakan pernyataan bahwa motivasi berwirausaha mampu mempengaruhi niat berwirausaha.

H3: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

### **Kaitan antara ekspektasi pendapatan dengan motivasi berwirausaha**

Septianti (2016) mengungkapkan apabila seseorang memiliki motivasi untuk menaikkan jumlah pendapatan dengan menjadi seorang wirausahawan, maka hal tersebut akan memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Tafsiran tersebut didukung oleh studi Austhi (2017) dan Frank (2012).

H4: Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

### **Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha**

Menurut Masruroh dan Suharningsih (2017) pendidikan kewirausahaan mampu mempengaruhi motivasi berwirausaha. Pendidikan tentang wirausaha yang efektif dan tidak monoton akan mendorong motivasi siswa untuk berwirausaha (Febriany & Kardoyo, 2014).

H5: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

### **Kaitan antara ekspektasi pendapatan dengan niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha**

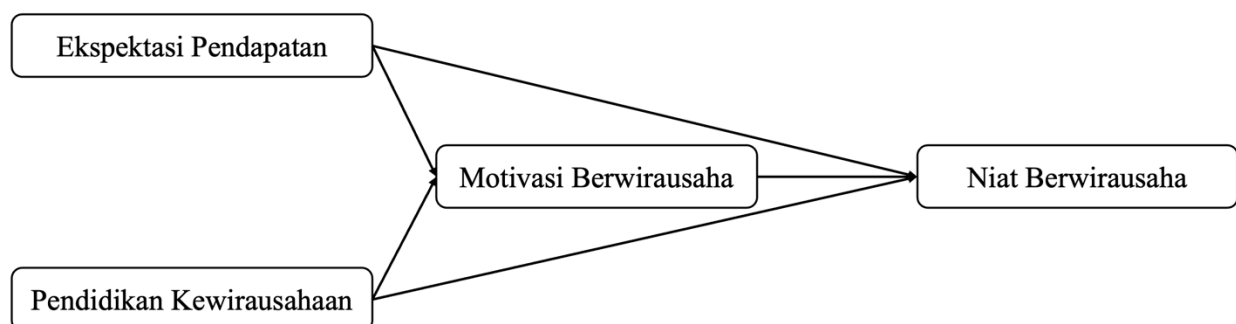
Menurut Kahayani (2017) menyatakan bahwa faktor kunci yang menjadi motivasi anak muda berniat mulai berwirausaha adalah pendapatan. Hal ini didukung oleh Zimmerer dalam Supeni dan Efendi (2017) menemukan bahwa nominal pendapatan seorang wirausahawan yang menakjubkan menjadi motivasi seseorang memiliki niat berwirausaha.

H6: Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

### **Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha**

Menurut Puspitaningsih (2014), motivasi dapat menjadi mediasi antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha secara signifikan. Pada studi ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap niat berwirausaha, tetapi adanya motivasi berwirausaha sebagai mediasi membuat pendidikan kewirausahaan menjadi berpengaruh secara positif terhadap niat berwirausaha. Tafsiran tersebut didukung oleh Hapuk, Suwatno dan Machmud (2020).

H7: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai pada studi ini yakni penelitian kuantitatif dengan tipe desain penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah penelitian dengan tujuan mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik pemilihan

sampel di studi ini adalah *probability sampling* dengan teknik sampel *simple random sampling*. Populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Pengolahan data pada studi ini menggunakan *software* SmartPLS 4.0.8.3 dengan teknik *structural equation modeling* (SEM).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, dan variabel dependen yaitu niat berwirausaha, serta variabel mediasi yaitu motivasi berwirausaha. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki empat indikator yaitu penghasilan relatif lebih besar, perbedaan pendapatan dengan pekerjaan lain, perbedaan batasan pendapatan dengan pekerjaan lain, dan tidak ada batasan pendapatan (Muslihudin & Anita, 2017).

Selanjutnya, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki lima indikator yaitu adanya pendidikan dari universitas, pendidikan membangun karakter, adanya nilai pendorong niat berwirausaha, pentingnya pendidikan kewirausahaan di universitas, dan adanya pengaruh lingkungan pendidikan terkait kewirausahaan (Neves & Brito, 2020).

Variabel niat berwirausaha memiliki tujuh indikator yaitu adanya persiapan dari segi pengalaman terkait kewirausahaan, adanya persiapan dari segi pendidikan terkait kewirausahaan, adanya keinginan dari dalam diri terkait kewirausahaan, adanya pelatihan terkait kewirausahaan, adanya pengaruh lingkungan keluarga terkait kewirausahaan, adanya pendidikan formal terkait kewirausahaan, dan adanya keterampilan terkait kewirausahaan (Neves & Brito, 2020).

Variabel motivasi berwirausaha memiliki enam indikator yaitu perbedaan strata sosial di masyarakat, pendapatan relatif lebih besar, jadwal yang lebih bebas, adanya kreativitas berwirausaha, adanya pikiran untuk memimpin sebuah tim, dan adanya tradisi turun temurun dari keluarga (Venesaar, 2006).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengujian *outer model*

Pengukuran nilai *convergent validity* dapat diukur menggunakan nilai *average variance extracted* (AVE). Berdasarkan Ghazali dan Latan (2015), pengukuran validitas konvergen variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50. Berdasarkan hasil Tabel 1 mengemukakan bahwa uji *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat pengujian AVE karena memiliki nilai lebih besar dari 0,50.

Tabel 1. Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Sumber: Hasil data diolah dari SmartPLS 4.0.8.3

Indikator	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Niat Berwirausaha	0,654
Motivasi Berwirausaha	0,778
Ekspektasi Pendapatan	0,808
Pendidikan Kewirausahaan	0,750

Tabel 2 mengemukakan semua hasil dari analisis *outer loading* lebih besar dari 0,7 sehingga semua butir indikator dinyatakan valid dan lulus uji validitas konvergen dengan nilai tertinggi terletak pada indikator keempat variabel pendidikan kewirausahaan yaitu 0,922 dan nilai terendah terletak pada indikator ketujuh variabel niat berwirausaha yaitu 0,701.

Tabel 2. Hasil Analisis *Outer Loading*  
Sumber: Hasil data diolah dari SmartPLS 4.0.8.3

	Ekspektasi Pendapatan	Motivasi Berwirausaha	Niat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
EP1	0,894			
EP2	0,911			
EP3	0,882			
EP4	0,907			
MB1		0,866		
MB2		0,867		
MB3		0,861		
MB4		0,868		
MB5		0,909		
MB6		0,919		
NB1			0,819	
NB2			0,804	
NB3			0,843	
NB4			0,823	
NB5			0,817	
NB6			0,845	
NB7			0,701	
PK1				0,866
PK2				0,842
PK3				0,909
PK4				0,922
PK5				0,783

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa *composite reliability* dan *cronbach alpha* memiliki nilai diatas 0,7 sesuai dengan kriteria pengujian.

Tabel 3. Hasil Analisis *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*  
Sumber: Hasil data diolah dari SmartPLS 4.0.8.3

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Niat Berwirausaha	0,930	0,911
Motivasi Berwirausaha	0,955	0,943
Ekspektasi Pendapatan	0,944	0,921
Pendidikan Kewirausahaan	0,937	0,916

### Pengujian *inner model*

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha memiliki nilai *r-square* sebesar 0,620. Hal tersebut berarti sebesar 62% variasi motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variasi ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan. Sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel lain. Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha memiliki nilai *r-square* sebesar 0,735. Hal tersebut berarti sebesar 73,5% variabel niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Sisanya sebesar 26,5 % dijelaskan oleh variabel lain. Hasil pengujian *predictive relevance* pada *pls-predict* menjelaskan bahwa variabel dependen yaitu ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan memiliki prediksi yang besar terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai sebesar 0,596. Kemudian variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki prediksi yang besar terhadap niat berwirausaha yakni sebesar 0,629.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan *Predictive Relevance*  
Sumber: Hasil data diolah dari SmartPLS 4.0.8.3

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Q Square</i>
Motivasi Berwirausaha	0,620	0,596
Niat Berwirausaha	0,735	0,629

Pengujian *effect size* mengemukakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan memiliki dampak yang kecil terhadap motivasi berwirausaha dikarenakan nilai *f-square* sebesar 0,113. Hasil serupa pada variabel ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha dengan dampak yang kecil dikarenakan nilai *f-square* yang diperoleh yakni sebesar 0,043. Pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha memiliki dampak yang sedang dengan nilai *f-square* sebesar 0,185. Variabel pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha memiliki dampak yang besar dengan nilai *f-square* 0,879. Hasil serupa pada variabel motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha dengan nilai *f-square* sebesar 0,344.

Pengujian *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan dengan cara mengakar kuadratkan nilai rata rata AVE dan koefisien determinasi dan dapat disimpulkan bahwa kecocokan model dalam penelitian ini termasuk dalam kategori besar dengan kriteria penentuan yakni nilai GoF 0,1 tergolong kecil, nilai GoF 0,25 tergolong sedang dan nilai GoF lebih dari 0,36 tergolong besar

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis  
Sumber: Hasil data diolah dari SmartPLS 4.0.8.3

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P-Value</i>
Ekspektasi Pendapatan -> Niat Berwirausaha	0,127	2,308	0,021
Pendidikan Kewirausahaan -> Niat Berwirausaha	0,343	4,807	0,000
Ekspektasi Pendapatan -> Motivasi Berwirausaha	0,233	2,434	0,015
Pendidikan Kewirausahaan -> Motivasi Berwirausaha	0,652	7,848	0,000
Motivasi Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,490	5,831	0,000
Ekspektasi Pendapatan -> Motivasi Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,114	2,104	0,035
Pendidikan Kewirausahaan -> Motivasi Berwirausaha -> Niat Berwirausaha	0,319	4,936	0,000

## Diskusi

Hipotesis pertama yakni ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis pertama diterima karena nilai *t*-statistik ekspektasi pendapatan sebesar 2,308 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan bernilai positif serta *p-values* sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Noor dan Anwar (2022) yang mengemukakan bahwa terdapat alasan mengapa ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif terhadap niat berwirausaha.

Hipotesis kedua yakni pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis kedua diterima karena memiliki nilai *t*-statistic sebesar 4,807 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan *p-values* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Tafsiran ini sejalan dengan studi Daniel dan Handoyo (2021), dan Indahsari dan Puspitowati (2021).

Hipotesis ketiga yakni motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis ketiga diterima karena memiliki nilai *t*-

*statistic* sebesar 5,831 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan *p-values* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan studi Daniel dan Handoyo (2021), Iffan (2018), dan Andayanti dan Harie (2020).

Hipotesis keempat yakni ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis keempat diterima karena memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,434 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan *p-values* sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan studi Austhi (2017) dan Frank (2012).

Hipotesis kelima yakni pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis kelima diterima karena memiliki nilai *t-statistics* sebesar 7,848 dan nilai *p-values* sebesar 0,000. Tafsiran ini juga sejalan dengan Mahendra dan Kardoyo (2017), dan Aryadi (2021).

Hipotesis keenam yakni ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis keenam diterima karena memiliki nilai *t-statistics* sebesar 2,104, dan nilai *p-value* sebesar 0,035. Hasil ini sesuai dengan studi Kahayani (2017) dan Zimmerer dalam Supeni dan Efendi (2017).

Hipotesis ketujuh yakni pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis ketujuh diterima karena memiliki nilai *t-statistics* sebesar 4,936, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil ini sejalan dengan studi Hapuk, Suwatno & Machmud (2020), serta Saputri, Hari & Arif (2016).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan yakni semua hipotesis pada studi ini diterima. Ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha mampu memediasi hubungan antar variabel.

Studi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dari sisi akademis maupun praktis yang berkaitan secara langsung dengan topik penelitian, akan tetapi penelitian ini tidak luput dari keterbatasan yang ada, dan keterbatasan tersebut yakni studi ini hanya menggunakan 100 responden dari mahasiswa Universitas Tarumanagara sehingga tidak cukup untuk merepresentasikan niat berwirausaha dari seluruh mahasiswa Universitas Tarumanagara dan variabel independen yang digunakan untuk meneliti niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam penelitian ini hanya terbatas di ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan.

Berikut disertakan beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya: (1) Penggunaan variabel lain diluar variabel di penelitian ini seperti pengambilan keputusan, pengambilan risiko, dan dukungan finansial sehingga literatur penelitian terkait niat berwirausaha dapat berkembang. Selain itu, disarankan agar adanya penambahan jumlah sampel dan subjek penelitian selain Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. (2) Kepada pihak yang memiliki niat untuk mendirikan sebuah usaha, disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain diluar penelitian ini dan menggali lebih detail tentang faktor-faktor yang mampu mempengaruhi niat berwirausaha.



### Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Universitas Tarumanagara yang telah memberikan izin untuk meneliti mahasiswanya, khususnya fakultas ekonomi dan bisnis. Terima kasih kepada responden yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mengisi kuisioner penelitian.

### REFERENSI

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang). *Fakultas Ekonomika & Bisnis Digital Library Universitas Diponegoro*.
- Ajzen, I. (1989). Attitude structure and behavior. In Breckler, S.J. and Greenwald, A.G., Eds. *Attitude Structure and Function*, Lawrence Erlbaum, Hillsdale, 241-274.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2): 179-211.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Intelektum*, Vol 1 NO 2.
- Atiningsih, S., & Kristianto, R. S. (2020). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 15 No.2 Desember 2020 : 385-404.
- Austhi, D. (2017). Motivasi Berwirausaha dan Kesuksesan Berwirausaha pada Wirausahawan Wanita Anne Avante. *Agora*, Volume 5 No. 1. Hal 1-8.
- Blegur, A. & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Daniel, D. & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Febriany, Z., & Kardoyo. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Mata Diklat Kewirausahaan Dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Texmaco Pemalang (Studi Pada Kelas Xi Smk Texmaco Pemalang). *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Fini, R., Grimaldi, R., Marzocchi, G. L., & Sobrero, M. (2009). The Foundation of Entrepreneurial Intention. *Department of Management of the University of Bologna*.
- Frank. (2012). Factors Motivating Women's Informal Micro-Entrepreneurship (Experience from Penang, Malaysia). *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, Volume 4 No. 1. Hal 65-78. .
- Hapuk, M. S., Suwatno, & Machmud, A. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* . Volume: 5, Nomor: 2.
- Iffan, M. (2018). Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention. *Atlantis Press*, Volume 225.
- Indahsari, L. & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Kahayani, V. M. (2017). Studi Tentang Motivasi Anak Muda Untuk Berwirausaha Di Kecamatan Samarinda Kota. *eJournal Administrasi Bisnis*, 5 (1): 53-66.
- Masruroh, F., & Suharningsih. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

- Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 5 No. 1. Hal 567-581.
- Micozzi, A., & Micozzi, F. (2014). Rethinking entrepreneurship education within universities: knowledge sharing as value proposition. *Università Politecnica delle Marche*.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: In Media.
- Neves, S., & Brito, C. (2020). Academic Entrepreneurship Intentions: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Development.*, Vol: 39 No. 5, pp. 645-704.
- Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, Vol.1 (2017) hal.41-49.
- Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, volume 5 (1).
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, volume 2 no 2.
- Sánchez, V. B., & Sahuquillo, C. A. (2017). Entrepreneurial motivation and self-employment: evidence from expectancy theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 13(4):1097-1115.
- Santosa, T. D. (2016). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol 1 no 5.
- Saputri, H., Hari, M., & Arif, M. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 2 No. 2. Hal 123-132.
- Septianti, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7 (3).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, S. (2017, Februari 24). *Pendidikan Menjadi Bahan Bakar Utama Pertumbuhan Ekonomi*.
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. Hal 449-463.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thohir, E. (2021, April 17). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand. (D. A. Putra, Pewawancara).
- Wijaya, W. & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 546-555. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>